www.lib.umtas.ac.id

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Setelah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif fisiologis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penulis dapat melakukan pengkajian sebagai berikut:

### 1. Kehamilan

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan *Antenal Care* dan melakukan pendokumentasian dan pada saat saya melakukan kunjungan ibu mengalami keluhan nyeri punggung dan seringn berkemih itu merupakan ketidaknyamanan pada trimester III. Selama melakukan asuhan kebidanan penulis tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktek yang dilakukan diwilayah lapangan.

## 2. Persalinan

Penulis mampu melakukan asuhan *Intranal Care* dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP pada Ny. J dilakukan pada tanggal 13 Mei 2024. Proses persalinan normal tanpa ada penyulit, serta memberikan asuhan *Counter Pressure* unutk mengurangi rasa nyeri pada persalinan kala I fase aktif. Asuhan tersebut dilakuakan pada saat terjadi kontraksi dengan menekan terus menerus secara kuat menggunakan seletih telapak tangan dan pangkal telapak tangan, diberikan selama 15 menit dengan frekuensi 30-40x pijatan permenit. Dan dapat disimpulkan pengaruh Teknik massage *Counter Pressure* terhadap intensitas penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif efektif menurunkan tingkat nyeri kala 1

76

persalinan. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktek yang dilakukan di wilayah lapangan.

### 3. Nifas

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan ibu Nifas dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP, Pemeriksaan yang dilakukan kepada ibu merupakan salah satu asuhan yang diberikan kepada ibu masa nifas yang termasuk kedalam kunjungan masa nifas (KF 1) yang di hitung dari 6 jam setelah persalinan sampai 3 hari berikutnya. Hal ini dilakukan guna untuk mencegah perdarahan masa nifas (masase dan cek perdarahan), mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan, memberi konseling pada ibu atau salah satu anggota keluarga bagaimana mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri, pemberian ASI awal, melakukan hubungan antara ibu dan bayi baru lahir. Selama melakukan Asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktek yang dilakukan di wilayah lapangan.

# 4. Bayi Baru Lahir

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan bayi baru lair dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP, pada pemeriksaan bayi Ny.J dalam keadaan normal segera menangis tidak mengalami asfiksia, dengan nilai apgar 8/10, berat badan 31.00 gram, panjang badan 47 cm, lingkar kepala 32 cm, lingkar dada 32 cm, lingkar lengkan 11 cm tanpa ada cacat bawaan, sehingga keadaan bayi dalam batas normal. Selama melakukan Asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktek yang dilakukan di wilayah lapangan.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

\_

### B. Saran

## 1. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan dapat melakukan penanganan untuk menurunkan rasa nyeri dengan menggunakan teknik *Countur Pressure*.

## 2. Bagi Lahan Praktik

Bidan diharapkan dapat menerapkan asuhan ini sebagai bahan alternatif dalam upaya penurunan nyeri persalinan kala 1 fase aktif dengan teknik *Countur Pressure*.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan pemikiran dalam meningkatkan dan mengembangkan materi perkuliahan dimasa yang akan datang khususnya mengenai teknik *Countur Pressure*.

## 4. Bagi Pemberi Asuhan

Diharapkan asuhan teknik *Countur Pressure* Sesuai teori dan penelitian yang sudah ada dan teknik meningkatkan keterampilan serta pembelajaran dilapangan kerja.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

\_